

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krueng Geukueh salah satu desa yang sudah cukup maju, yang mempunyai ± 3.500 jiwa penduduk, secara administratif terletak di Kecamatan Dewantara. Pada tahun 1990-an Keude Krueng Geukueh sangat berkembang karena merupakan bagian dari lingkungan bisnis Vital yang beroperasi di Aceh Utara, antara lain: PT PIM, PT Asean, dan PT KKA.

Keberadaan Pasar Krueng Geukueh menjadi pilihan bagi masyarakat golongan ekonomi menengah hingga ke bawah dalam melaksanakan transaksi jual beli barang serta sebagai tempat berinteraksi antara pembeli serta pedagang. Pasar memiliki harga jual barang yang cukup murah dibandingkan dengan pasar swalayan sehingga bisa dijangkau oleh semua golongan masyarakat terutama kalangan menengah ke bawah.

Pasar Krueng Geukueh mempunyai lokasi di dekat perumahan warga dan pusat bisnis sehingga dijadikan objek dalam mengidentifikasi penggunaan ruang pasar yang sesuai dengan kriteria menurut peraturan. Analisa sarana dan prasarana dilakukan untuk mengetahui apakah bangunan pasar tersebut sudah memenuhi sebagai karakteristik sesuai standar pasar rakyat yang berlaku. Penelitian sarana dan prasarana penggunaan ruang pasar disesuaikan dengan menganalisa kriteria yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai aturan bangunan pasar terhadap objek yang diteliti. Analisa bangunan pasar memiliki manfaat untuk mengetahui sarana dan prasarana kesesuaian dengan standar pasar rakyat yang ada. Menurut Kiik (2006) pembangunan tidak dapat berjalan dengan lancar jika prasarana tidak baik. Jadi prasarana dapat dikatakan faktor potensial dalam menentukan masa depan dari perkembangan suatu wilayah tertentu.

Bangunan pasar ialah suatu tempat di mana para pedagang bertemu dengan pembeli untuk melakukan transaksi secara langsung. Bangunan pasar terdiri dari

dasar terbuka, kios-kios/gerai dan los yang dibuka oleh pengelola pasar. Pasar yang mengarah mendagangkan sayur-sayuran serta buah-buahan yang segar.

Saat ini terdapat banyak pasar rakyat di beberapa daerah Indonesia yang melakukan revitalisasi dan renovasi. Pembangunan revitalisasi dan renovasi pasar dianjurkan dibangun dengan mengarah pada Standar Nasional Indonesia (SNI 8152, 2015) yang telah ditetapkan untuk pasar rakyat.

Pada tahun 2022 wilayah Krueng Geukueh Kecamatan Dewantara membangun sebuah bangunan Pasar Rakyat hasil dari renovasi pasar lama. Perlunya renovasi di akibatkan karena pasar lama tidak tertata rapi, terlihat kumuh dan sangat tidak memungkinkan lagi untuk berdagang. Sebelum dilakukan renovasi, pasar ini dikosongkan, dihancurkan dan dibangun pasar baru. Namun, pasar yang sudah disiapkan oleh pemerintah daerah tersebut sampai saat ini belum berfungsi dengan baik, Banyak pedagang-pedagang tidak mau berjualan di dalam bangunan karena bangunan tidak sesuai dengan standar pasar rakyat.

Permasalahan tidak berfungsinya pasar rakyat terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana pada fasilitas pasar rakyat Krueng Geukueh, sehingga pasar yang terbangun dari program revitalisasi belum sepenuhnya berfungsi optimal. Perancangan fisik bangunan menjadi salah satu penyebab pasar rakyat yang terbangun menjadi sepi (Karin, 2018). Tujuan dari menjadi tidak tercapai dengan tidak efektifnya ruang yang terbangun. Perlu dikaji kembali efektifitas bangunan pasar sebelum revitalisasi dengan kesesuaiannya standar pasar rakyat yang ada dan dapat menganalisa sarana dan prasarana tersebut yang bertujuan untuk dapat memberikan kriteria dari standar pasar rakyat. Berdasarkan masalah yang ada di Pasar Keude Krueng Geukueh. Oleh sebab itu, permasalahan ini akan dijadikan sebagai topik pembahasan dalam penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Pasar sebagai fasilitas umum memiliki standar tersendiri untuk dapat melayani konsumen. Tinjauan mengenai standar pelayanan tersebut salah satunya dapat diidentifikasi melalui sarana dan prasarana penunjangnya. Korelasinya

dengan pelayanan umum, pasar merupakan salah satu bentuk pelayanan umum berupa pelayanan barang karena merupakan tempat berlangsungnya transaksi jual beli barang. Analisa sarana dan prasarana menjadi hal yang penting untuk diperhatikan agar aktivitas yang berlangsung di dalam pasar dapat terfasilitasi sebagai cerminan dari pelayanan umum yang baik. Adapun perumusan masalah dari permasalahan adalah: Bagaimana analisa kondisi ruang pasar dalam yang telah dibangun agar difungsikan dengan menerapkan penyediaan ruang berdasarkan SNI di pasar rakyat Krueng Geukueh?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan studi analisa yang fokus pada kondisi pasar rakyat dengan melakukan pengamatan terhadap aspek sarana dan prasarana pasar dan mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana pada pasar rakyat Krueng Geukueh berdasarkan standar pasar rakyat yang berlaku.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat

1. Bagi penulis
Untuk meningkatkan pengalaman, pemahaman serta pengetahuan mahasiswa/mahasiswi dalam menganalisa sarana dan prasarana pasar.
2. Bagi institusi pendidikan
Untuk menambahkan referensi dalam menganalisa sarana dan prasarana pasar
3. Bagi peneliti selanjutnya
Secara praktis penelitian ini dapat berguna sebagai referensi bagi penelitian berikutnya yang mengkaji analisa pasar rakyat sebagai rekomendasi analisa dalam rangka perbaikan sarana dan sarana pasar yang baik.

1.5. Batasan Penelitian

Pada penelitian ini pembahasan akan dibatasi buat menjauhi adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok permasalahan supaya penelitian lebih terencana. Objek penelitian terletak pada Pasar Rakyat Krueng Geukueh, fokus

penelitian hanya melakukan analisa komponen fisik pada bangunan dan kelayakan sarana dan prasarana Pasar Krueng Geukueh.

1.6. Sistematika Penelitian

Sistematika penataan dalam penelitian ini dibagi jadi lima bab di dalamnya mencakup pembahasan yang berbeda-beda di antaranya yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Berisi informasi mengenai latar belakang dari penelitian yang dilakukan, rumusan permasalahan, tujuan, manfaat, sistematika serta kerangka berpikir dalam penelitian.

2. Bab II Tinjauan Kepustakaan

Menjelaskan mengenai dasar teori tentang pasar rakyat, sarana dan prasarana pasar yang berhubungan dengan penelitian serta hal-hal yang mungkin menjadi faktor pendorong untuk menentukan data dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pembanding untuk penelitian kali ini.

3. Bab III Metode Penelitian

Membahas mengenai lokasi penelitian, jenis penelitian, variabel, metode pengumpulan data serta teknis analisa data.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan secara rinci paparan serta analisis dari data-data yang sebelumnya diperoleh di lapangan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Menjelaskan inti informasi yang di dapatkan dari setiap pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan kesimpulan akhir dari alur penelitian yang telah dilakukan serta memberi umpan balik untuk keperluan penelitian yang lebih baik ke depannya.

1.7. Kerangka Berpikir

Adapun sistematika yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dijabarkan pada diagram berikut ini:

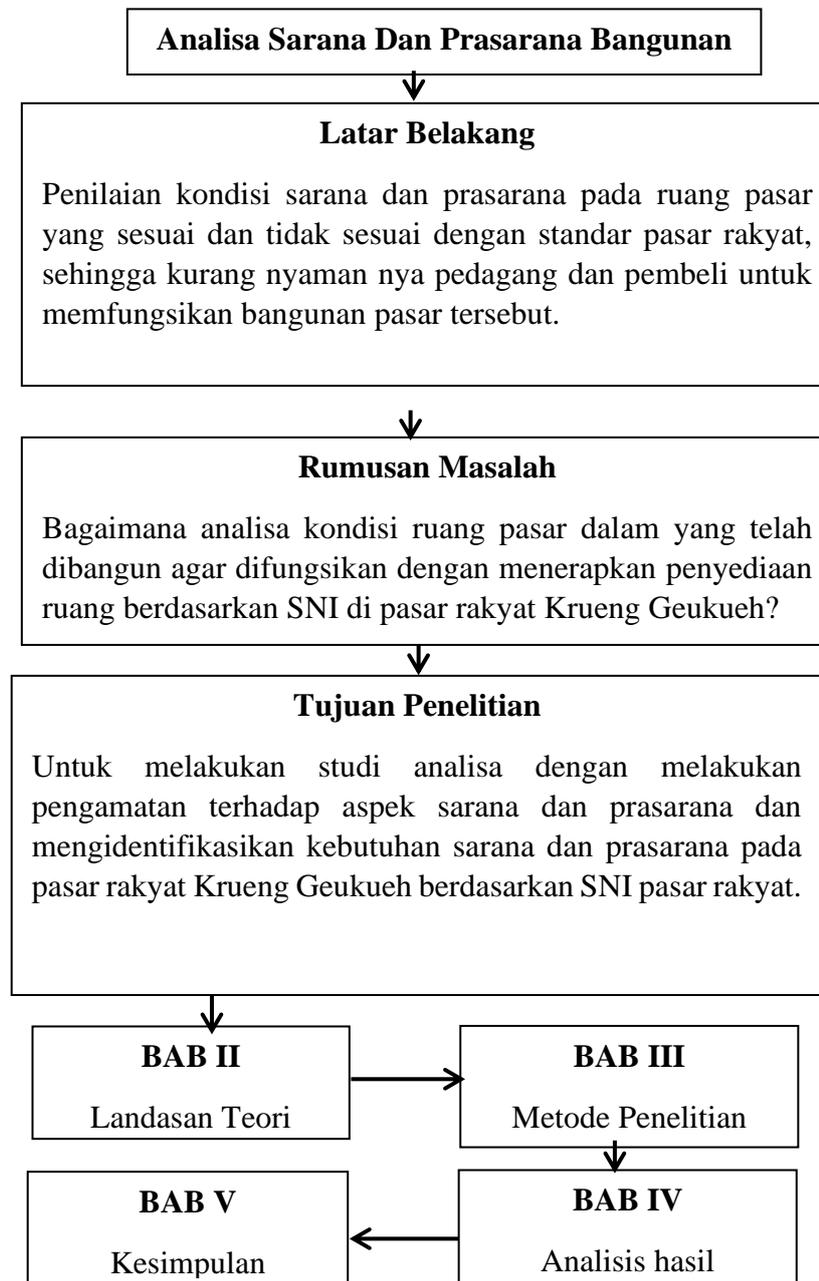


Diagram 1. 1 Sistematika Penulisan (Peneliti, 2023)